

**SKRIPSI**

**STRATEGI KELOMPOK TANI TUNAS MUDA DALAM MENINGKATKAN  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUNGAI MANAU  
KEC. KUANTAN MUDIK KAB. KUANTAN SINGINGI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



**Oleh**

**FITRIANI  
NIM: 10641005261**

**PROGRAM S1  
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2010**

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI KELOMPOK TANI TUNAS MUDA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUNGAI MANAU KEC. KUANTAN MUDIK KAB. KUANTAN SINGINGIH**

Strategi Kelompok Tani Tunas Muda merupakan rencana atau langkah yang dilakukan oleh kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau sebagai kesatuan hidup manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun permasalahan yang diteliti adalah strategi apa yang dilakukan oleh Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuansing, dan untuk mengetahui bagaimana meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuansing, serta yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuansing.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tehnik-tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam pengolahan data penulis menggunakan metode Deskriptif analisis yaitu mengemukakan data-data yang diperlukan apa adanya, lalu di analisis sehingga dapat disusun menurut kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian.

Dari penelitian tersebut penulis dapat memperoleh kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan Kelompok Tani Tunas Muda Desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingih termasuk strategi yang baik, karena sesuai dengan meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Adapun strategi yang tersebut adalah: mengembangkan sumber dana, daya, dan peralatan, berinteraksi dangan lingkungan, merumuskan kebijaksanaan, mengidentifikasi satuan kerja, memotifasi masyarakat dengan mengadakan pelatihan, bekerja sama dengan pihak lain, rencana alokasi anggaran.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Permasalahan .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional .....	9
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya .....	22
B. Kehidupan Masyarakat Desa Sungai Manau.....	28
<b>BAB III    PENYAJIAN DATA</b>	
A. Strategi Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.....	36
B. Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau .....	42
<b>BAB IV    ANALISA DATA</b>	
A. Strategi Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.....	48
B. Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuansing .....	51
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	54
B. SARAN .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu proses yang ditimbulkan demi terciptanya kondisi kemajuan ekonomi dan sosial maupun budayanya. Pembangunan sangat rentan dengan kemiskinan. Hal ini dikarenakan masyarakat yang sulit untuk mendapatkan kehidupan yang layak sesuai dengan UUD.

Pembangunan sangat berkaitan erat dengan kemiskinan di Desa. Pada dasarnya kemiskinan dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu kemiskinan natural (alamiah), kemiskinan struktural, dan kemiskinan cultural. (Kartasasmita Ginanjar :1990:1-2)

Kemiskinan disebabkan diantaranya oleh struktur ekonomi. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kemiskinan yaitu:

1. Pendidikan yang terlampau rendah
2. Malas bekerja
3. Keterbatasan sumber alam
4. Terbatasnya lapangan kerja
5. Keterbatasan modal.

Kemiskinan berkaitan erat dengan kesejahteraan, sehingga jika seseorang telah dianggap miskin biasanya dia tidak sejahtera. Padahal, jika pembangunan lengkap dalam segala aspek akan membawa kepada kehidupan yang sejahtera.

Pengangguran dan kemiskinan sudah menjadi masalah nasional yang tidak saja hanya dipikulkan kepada pemerintah pusat semata. Akan tetapi pemerintah telah mengadakan otonomi daerah dengan tujuan yang salah satunya dibidang ekonomi yaitu menjamin lancarnya pelaksanaan kebijakan ekonomi nasional di daerah dan dipihak lain terbukanya peluang bagi pemerintah daerah mengembangkan kebijakan regional dan lokal untuk mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi di daerahnya. Sejak era reformasi hingga pertengahan juli 2008 pertambahan daerah otonom di Indonesia sudah mencapai angka 191 yang terdiri dari 7 propinsi, 153 kabupaten, dan 31 kota. (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa : 2009 : 40)

Otonom daerah memiliki tiga tingkatan yaitu: (1) Propinsi, (2) Kabupaten, (3) Desa atau Kota kecil. Desa yang merupakan masyarakatnya kurang berdaya, bahkan selama ini bila diperhatikan bahwa pelaksanaan pembangunan di Desa kurang mampu menjawab tuntutan pemberdayaan, baik dalam proses perencanaan, pengawasan dan evaluasi.

Sesuai dengan Undang-Undang dimana otonomi sudah seharusnya dilaksanakan hingga pada tingkat terbawah yakni desa. Bahkan dengan keinginan yang kuat pelaksanaan otonomi desa juga harus dibarengi dengan kompetensi sumber daya manusianya yang nantinya akan memberikan pelayanan publik secara maksimal agar masyarakat miskin yang

berada di pedesaan berkurang. Karena pembangunan pedesaan merupakan salah satu strategi dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Dengan ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya alam sebagai dasar pertumbuhan pedesaan. Pedesaan memiliki 4 potensi yaitu:

1. Potensi Sumber Daya Manusia
2. Potensi Sumber Daya Alam
3. Potensi Kelembagaan
4. Potensi Sosial Budaya.

Potensi tersebut akan membawa masyarakat desa ke sejahteraan. Dan lebih diutamakan kepada potensi sumber daya manusianya. Sumber daya manusia memiliki kualitas yang cukup tinggi baik sebagai insan maupun sebagai sumber daya pembangunan yang merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Pembangunan manusia sebagai sumber daya pembangunan menekankan kreatifitas, disiplin dan manajemen serta ilmu pengetahuan teknologinya. (Kepala Daerah Tingkat I : 1994 :2)

Berkaitan dengan sumber daya manusia yang terdapat di desa Sungai Manau sangat minim sekali akan kualitas sumber daya manusianya, hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat yang sangat rendah, dan masyarakat yang kurang mengetahui akan informasi yang datang baik dari dalam maupun dari luar desa tersebut. Penghasilan masyarakat desa sungai manau rata-rata dari pertanian. Pertanian yang terdapat di desa

sungai manau sangat tidak memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi. Perekonomian pada saat itu sangat rendah sekali karena penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan masyarakat.

Gejala-gejala yang ditimbulkan oleh petani yang terdapat pada penduduk desa Sungai Manau sebelum didirikannya kelompok tani tunas muda tergolong miskin dengan penghasilan sekitar Rp. 18.000 per hari, Hal ini di karenakan masyarakat tidak memiliki pengetahuan memilih bibit dan pupuk serta pengetahuannya mengenai ekosistem dalam pertanian. Pengetahuan petani mengenai ekosistem pertanian merupakan apa yang diketahui petani tentang segala hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara tanaman dengan lingkungan di sekitarnya, seperti iklim, kesuburan tanah, air, cahaya, hama tanaman, dan sebagainya. Pengetahuan tersebut jarang sekali dimiliki oleh petani di desa sungai manau, karena selain pengetahuan yang menyangkut hal diatas, masyarakat desa sungai manau juga tidak memiliki pengetahuan tentang waktu yang tepat dalam melaksanakan penanaman dan pemupukan serta pengendalian hama untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Faktor utama yang menyebabkan rendahnya pendapatan petani adalah faktor eksternal, antara lain harga gabah yang rendah, peranan lembaga yang tidak berjalan, peranan pemerintah dalam memberikan kebijakan terhadap penghasilan petani. Sedangkan faktor internal antara lain pengetahuan petani mengenai ekosistem pertanian seperti yang

telah disebutkan diatas, dorongan bertani petani, dan kurangnya pengetahuan petani terhadap teknologi pertanian.

Dalam mengolah pertaniannya, masyarakat kurang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki modal serta teknologi yang modern. Masyarakat banyak menggunakan hewan kerbau untuk mengolah lahan mereka, dan memilih bibit sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga hasilnya tidak memuaskan. Oleh karena itu masyarakat desa Sungai Manau tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun dengan didirikannya kelompok tani tunas muda dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan memenuhi kebutuhan pokok serta meningkatnya pendidikan anak-anak desa Sungai Manau, hal ini dikarenakan petani memperoleh banyak ilmu dari Kelompok Tani Tunas Muda baik dalam mengelola lahan, modal, memilih bibit yang baik serta pengetahuan mereka terhadap ekosistem yang dapat mempengaruhi hasil pertanian.

Pengetahuan petani mengenai pengolahan lahan yang dahulunya dengan menggunakan kerbau sekarang para petani dapat mengolah lahannya dengan menggunakan alat teknologi yang dapat mempermudah kerja petani yaitu dengan menggunakan traktor.

Pada tahun 1980, di desa Sungai Manau dibentuk sebuah organisasi kelompok yang bernama “Kelompok Tani Tunas Muda”. Dengan keberadaan Kelompok Tani Tunas Muda ini sangat membantu perekonomian masyarakat desa Sungai Manau. Beberapa contohnya adalah adanya bantuan benih dan pupuk bagi petani dari pemerintah yang dikelola oleh Kelompok Tani Tunas Muda, adanya tabungan masyarakat, simpan pinjam untuk keperluan



pertanian, pengetahuan petani tentang memilih pupuk dan bibit yang baik serta bantuan traktor untuk menggarap sawah petani, Sehingga masyarakat sekarang sudah bisa menikmati hasilnya dengan penghasilan yang meningkat Rp 30.000 per hari

Karena hal tersebut, berarti Kelompok Tani Tunas Muda Desa Sungai Manau dinilai berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat Sungai Manau. Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti tentang strategi yang dipakai untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul: **STRATEGI KELOMPOK TANI TUNAS MUDA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUNGAI MANAU KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan penulis untuk memilih judul ini karena:

1. Permasalahan ini menarik untuk diteliti dan dibahas lebih lanjut, karena penulis ingin mengetahui bagaimana strategi kelompok tani tunas muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Judul penelitian Strategi Kelompok Tani Tunas Muda Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingi ini belum pernah dibahas di Fakultas manapun pada Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dari segi waktu, biaya, kemampuan, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini

### **C. Penegasan Istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari penelitian ini dan untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis menegaskan istilah yang ada sebagai berikut:

1. Kata *Strategi* artinya rencana atau langkah tindakan mengarah pada lokasi sumber daya langka organisasi atau badan usaha yang mencapai suatu tujuan. (Leonardo D. Marsan : 2003:330)
2. *Kelompok Tani Tunas Muda* adalah suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pertanian untuk menunjang usaha ekonomi masyarakat. (Dokumen Kelompok Tani Tunas Muda, Tahun 2009).
3. *Pemberdayaan ekonomi* adalah suatu cara yang mana rakyat, organisasi, dan komunitas dirahkan agar mampu menguasai kehidupannya dalam menjalankan perekonomian. (Azyumardi: 2003: 151).

Jadi yang dimaksud dalam pemilihan judul ini adalah rencana atau langkah yang dilakukan oleh Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau sebagai kesatuan hidup manusia untuk mencapai tujuan bersama.

#### **D. Permasalahan**

Melihat dari latar belakang, penulis dapat merumuskan permasalahan untuk membatasi penelitian ini agar sesuai dengan tujuan akhir penelitian.

1. Strategi apa yang dilakukan oleh Kelompok Tani Tunas Muda Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
2. Bagaimana meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingi.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **a. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingi.

##### **b. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi penulis pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
2. Sebagai bahan rujukan dalam menambah khazanah Perpustakaan.
3. Sebagai sumbangan pemikiran penulis buat para Pengurus dan Anggota Kelompok Tani Tunas Muda Desa Sungai Manau.

## **F. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional**

### **a. Kerangka Teoritis**

#### **1. Pengertian Strategi**

Strategi merupakan rencana atau langkah tindakan yang mengarah pada lokasi sumberdaya langka organisasi atau badan usaha yang mencapai tujuan. Organisasi selalu merumuskan kebijaksanaan yang mendukung suatu strategi dan mengidentifikasi satuan kerja. Menurut Sondang P. Siagian (1985:166) identifikasi satuan kerja strategis penting untuk menguatkan suatu alasan tentang satuan kerja yaitu:

- a) Bagi organisasi yang besar, merupakan hal yang amat penting untuk menentukan dua tingkat keputusan yang sifatnya strategis, yaitu keputusan strategis yang perumusannya dan pengambilannya dilakukan pada kantor pusat organisasi dan keputusan strategis yang bagaimana dipercayakan kepada satuan-satuan kerja perlu ditetapkan secara pasti agar menjadi jelas bagi semua pihak ruang lingkup dan batas-batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing.
- b) Meningkatkan sumber dana, daya serta teknologi yang dapat dipergunakan untuk mempermudah kegiatan organisasi.
- c) Tanpa melupakan adanya interaksi antara satuan kerja dengan satuan kerja lainnya.

- d) Mengidentifikasi satuan kerja, untuk mengkaitkan kecendrungan-kecendrungan yang mungkin akan timbul dimasa dating.
- e) Memberikan pelatihan baik secara formal maupun non formal.
- f) Melakukan kerjasama dengan organisasi lain atau instansi lain yan memiliki hubungan timbale balik.
- g) Merencanakan alokasi anggaran secara terperinci.

Menurut Sondang P. Siagian (1995:17) usaha dalam meningkatkan efektifitas organisasi bukanlah usaha sambilan melainkan usaha sadar yang dilakukan secara terus menerus. Penanganan yang baik dari analisis perumusan kebijaksanaan strategi organisasi memerlukan proses yang formal yang diperlukan serta dinyatakan dengan lima pendekatan yaitu:

1. Menunjang usaha dalam menetapkan tujuan dan sasaran organisasi. Hal ini sangat penting mengingat bahwa proses penentuan tujuan dan berbagai sasaran organisasi.
2. Strategi organisasi diperlukan untuk menunjang usaha mengidentifikasi masalah-masalah yang sifatnya strategi dan harus dihadapi oleh organisasi. Salah satu maksudnya adalah untuk memungkinkan organisasi yang bersangkutan untuk memecahkan masalah-masalah besar yang diperkirakan atau yang dalam kenyataan dihadapi oleh organisasi tersebut.

3. Memantu dalam memanfaatkan sumber dana dan daya organisasi yang sifatnya strategi. Suatu kenyataan organisasi bahwa dana, daya dan tenaga manusia yang tersedia bagi suatu organisasi terbatas adanya dan berbagai komponen organisasi selalu berkompetisi untuk memperoleh porsi yang lebih besar dari komponen lain.
4. Dapat memadukan dan mengintegrasikan kegiatan administrasi dan kegiatan operasional yang terselenggara dalam suatu organisasi.
5. Pengembangan dan persiapan calon-calon anggota dan pengurus dimasa depan. Pengalaman dan banyak organisasi yang berhasil menunjukkan bahwa salah satu cara yang paling efektif untuk mengembangkan dan mempersiapkan para pengurus.

Menurut Stephen P. Robbins (2008:605) sebagian besar kerangka strategis dewasa ini berfokus pada tiga pilihan strategi inovasi, minimalisasi biaya, dan imitasi yang paling berhasil untuk masing-masing pilihan.

1. Strategi inovasi adalah strategi yang menekankan pengenalan pada produk dan jasa utama baru.
2. Strategi minimanlisasi biaya adalah strategi yang menekankan pengendalian biaya yang ketat, menghindari biaya inovasi dan pemasaran yang tidak perlu dan memangkas harga.

3. Strategi imitasi yaitu strategi yang berusaha bergerak ke produk baru atau pasar baru hanya setelah kemampuan berhasilnya terbukti oleh para innovator. Strategi ini berusaha meminimalkan resiko dan memaksimalkan kesempatan laba.

## **2. Pemberdayaan Ekonomi**

Pemberdayaan adalah suatu cara yang mana rakyat, organisasi, dan komunitas dirahkan agar mampu menguasai kehidupannya. Menurut schuler, Hashemi dan Riley dalam jurnal pemberdayaan (2009:15) yang mengembangkan beberapa index pemberdayaan ada beberapa hal yaitu:

1. Kebebasan Mobilitas yaitu kemampuan individu untuk pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggalnya.
2. Kemampuan membeli komoditas kecil: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari.
3. Kemampuan membeli komoditas besar: kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier.
4. Terlibat dalam membuat keputusan rumah tangga.
5. Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama salah seorang pegawai pemerintah desa/ kelurahan dan lin-lin.
6. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki tabungan.
7. Meningkatnya sumber daya manusia.

Sedangkan kata ekonomi merupakan penggabungan dua suku kata “*oikos* dan “*nomos*”, yang berasal dari bahasa Yunani. *Oikos* artinya “rumah tangga” sedangkan *nomos* artinya “aturan, kaidah” atau pengelolaan. Dengan demikian ilmu ekonomi menurut *Lipsey* dan *Steiner* dalam Dealiarnov (1995:6), ilmu ekonomi merupakan ilmu social yang khusus membahas persoalan-persoalan ekonomi.

Pendapat lain yang mengatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana orang memilih menggunakan sumber daya produksi yang langka atau terbatas (misalnya tenaga kerja, mesin, keterampilan teknis) untuk memproduksi berbagai komoditi (seperti beras, daging, pakaian, dan senjata) dan menyalurkan ke berbagai anggota masyarakat untuk segera dikonsumsi. (Paul A. Samuelson :1992:4)

Persoalan mengenai ekonomi memiliki segi yang sama. Seseorang dapat dengan memperhatikannya sampai pada definisi yang lebih sesuai. Persoalan ekonomi timbul dari penggunaan sumber yang langka untuk memuaskan keinginan manusia yang tak terbatas. Kelangkaan tak dapat dihindarkan dan merupakan inti persoalan ekonomi. Kelangkaan tersebut adalah sumber-sumber suatu masyarakat yang terdiri dari tiga anugerah alam, tanah, hutan, dan barang tambang; sumber daya manusia baik mental dan fisik; dan segala macam buatan manusia seperti gedung, peralatan dan mesin.



Dengan kata lain kemandirian masyarakat dalam kaitan pembuatan dan pengambilan keputusan mengenai kepentingan sendiri. Jika masyarakat sudah mampu mencapai kondisi tersebut, maka masyarakat dapat dikatakan sudah berdaya untuk melakukan apa saja secara mandiri tanpa tekanan dari luar.

### **3. Moral Ekonomi Petani**

James scot (1996) mendefenisikan moral ekonomi sebagai pengertian petani tentang keadilan ekonomi dan defenisi kerja mereka tentang pandangan-pandangan mereka mengenai pungutan-pungutan hasil produksi mereka mana yang bisa ditolerir dan mana yang tidak bisa. Etika substansi merupakan perspektif dimana petani yang tipikal memandang tuntutan-tuntutan yang tidak dapat diletakkan atas sumber daya yang dimilikinya dari pihak sesama warga desa, tuan tanah, atau pejabat. (Damsar : 1997: 66)

Etika substansi tersebut muncul dari kekhawatiran akan mengalami kekurangan pangan dan merupakan konsekuensi dari satu keidupan yang begitu dekat dengan garis batas dari krisis substansi. Dalam memilih jenis bibit dan cara-cara bertanam mereka lebih suka meminimumkan kemungkinan terjadinya suatu bencana dari pada memaksimumkan penghasilan rata-ratanya, sehingga resiko kerugian yang besar akan membahayakan kehidupan mereka, meskipun pilihan tersebut memberikan harapan akan mendatangkan hasil panen bersih rata-rata yang lebih tinggi.

#### **4. Hambatan Pembangunan Ekonomi**

##### **1. Lingkaran setan kemiskinan**

Nurkse dalam Sadono sukirno (2007:114) menjelaskan tentang lingkaran setan mengandung arti deretan melingkar kekuatan-kekuatan yang satu samalain beraksi dan bereaksi sedemikian rupa sehingga menempatkan suatu Negara miskin tetap berada dalam keadaan melarat. Misalnya si miskin selalu kurang makan, karena kurang makan kesehatannya menjadi buruk, karena fisiknya lemah kapasitas kerjanya rendah, karena kapasitas kerjanya rendah penghasilannya pun rendah dan itu berarti ia miskin, dan akhirnya ia tidak akan mempunyai cukup makan.

##### **2. Tingkat pembentukan modal yang rendah**

Hambatan yang paling erat berkaitan dengan perkembangan ekonomi adalah kelangkaan modal. Kemiskinan merupakan penyebab sekaligus akibat dari rendahnya tingkat pembentukan modal suatu Negara. ( Sadono sukirno: 2007: 314).

##### **3. Hambatan social budaya**

Perubahan ekonomi yang berakar pada faktor-faktor kelembagaan seperti terlihat dalam stratifikasi pekerjaan yang ketat, yang didukung oleh kepercayaan dan nilai-nilai tradisional, sikap yang memandang rendah peranan

bisnis, ketidakcocokan dengan pola hidup dan konsep martabat social yang dipegang teguh oleh kelompok yang berkedudukan tinggi.

Perkembangan Pembangunan ekonomi di desa sungai manau sangat minim sekali, hal ini dikarenakan masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan tentang ekosistem pertanian dan tidak memiliki bibit atau pupuk yang baik sehingga hasil pertaniannya menurun.

#### **b. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. (Masri Singarimbun: 1989:46)

Jadi strategi Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu rencana atau langkah yang dilakukan Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat agar mampu menguasai kehidupannya dalam menjalankan perekonomian.

Berdasarkan konsep teori yang telah di kemukakan, maka strategi Kelompok Tani Tunas Muda tercapai apabila terdapat indikator:

1. Mengembangkan sumber dana, daya, dan peralatan
2. Berinteraksi dengan lingkungan

3. Merumuskan kebijaksanaan.
4. Mengidentifikasi satuan kerja
5. Memotivasi masyarakat dengan mengadakan pelatihan
6. Bekerjasama dengan pihak lain
7. Rencana alokasi anggaran

Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan indikator:

1. Kemampuan dalam memenuhi sandang, pangan dan papan
2. Pendapatan yang meningkat
3. Sumber daya manusia yang meningkat
4. Kebebasan mobilitas ( kemampuan individu untuk pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggal)
5. Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan dalam rumah tangga atau organisasi
6. Kesadaran hukum dan politik
7. Memiliki kontribusi terhadap keluarga, seperti tabungan.

## **G. Metodologi penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada didesa Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

## 2. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus dan anggota kelompok tani tunas muda. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah strategi yang dipakai oleh Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

## 3. Populasi Dan Sample

Populasi penelitian adalah seluruh anggota kelompok tani tunas muda sebanyak 26 orang. Sedangkan sampelnya yaitu semua anggota populasi diberi peluang yang sama untuk dijadikan sample. Hal ini dikarenakan sedikitnya jumlah populasi, maka penulis mengambil sample sebanyak 26 orang. (Suryabrata : 1995: 81)

## 4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer diperoleh langsung dari Kelompok Tani Tunas Muda desa Sungai Manau. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari literature arsip dan buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

- c. *Wawancara*, yaitu melakukan wawancara langsung dengan ketua dan tim pengurus kelompok tani tunas muda
- d. *Observasi*, yaitu dengan mengamati secara langsung lapangan untuk memperoleh informasi tentang Strategi Kelompok Tani Tunas Muda Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
- e. *Dokumentasi*, yaitu mengumpulkan tulisan dalam bentuk dokumen dari Kelompok Tani Tunas Muda dan yang berkaitan dengan permasalahan sesuai kebutuhan.

## 6. Analisa Data

Setelah diperoleh data yang lengkap dan telah dikumpulkan maka selanjutnya adalah dengan menganalisa data yang diperoleh tersebut, dalam hal ini penulis menggunakan metode *deskriptif analitis*, yaitu dengan jalan mengemukakan data-data yang diperlukan apa adanya, lalu di analisis, sehingga dapat disusun menurut kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub bab pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, dan konsep operasional, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Terdiri dari sejarah berdirinya Desa Sungai Manau, (Visi Dan Misi Desa Sungai Manau, struktur organisasi desa sungai manau, letak geografis desa sungai manau) dan kehidupan masyarakat desa Sungai Manau (Agama yang dianut oleh masyarakat desa Sungai Manau, Latar Belakang Pendidikan, Adat Istiadat Masyarakat, Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Sungai Manau). Struktur organisasi Kelompok Tani Tunas Muda, ( tugas dan tanggung jawab).

### **BAB III :PENYAJIAN DATA**

Berisi tentang strategi Kelompok Tani Tunas Muda Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingi

#### **BAB IV : ANALISA DATA**

Berisi tentang analisa dari strategi Kelompok Tani Tunas Muda Dalam meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Manau kec. Kuantan Mudik kab. Kuantan Singingi.

#### **BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari tugas akhir.



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya**

Desa Sungai Manau adalah salah satu desa yang berada di bagian hulu dari Kecamatan Kuantan Mudik. Desa ini dahulunya pada tahun 2006 masih luas, hampir sepanjang 5 Km di sekitar jalan besar merupakan Desa Sungai Manau, namun pada tahun 2007 daerah yang disebut dengan Desa Muara Tombang yang merupakan bagian Sungai Manau memisahkan diri dari desa induk dan menjadi desa sendiri. Sekarang desa Sungai Manau luasnya sekitar 2 KM.

Desa ini awalnya merupakan satu desa yang kemudian terjadi pemekaran hingga terbagi menjadi dua desa. Yang pertama desa Sungai Manau, lalu Muara Tombang. Awal nama kedua desa tersebut adalah desa Sungai Manau. Pemekaran desa ini terjadi pada tahun 2007. Sampai pada saat sekarang ini desa Sungai Manau dipimpin kepala desa selama empat periode.

Desa Sungai Manau merupakan desa yang memiliki kehidupan satu suku, adat, kebudayaan dan kebiasaan yang sama. Hal ini karena masyarakat desa Sungai Manau berasal dari daerah yang sama. Masyarakat Desa Sungai Manau memiliki rasa kebersamaan dalam pembangunan desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa, hal ini

dibuktikan dengan kebersamaan mereka dalam membangun desa. ( Dokumentasi, Kantor Desa Sungai Manau, Tahun 2008).

Desa Sungai Manau memiliki kemajuan diberbagai bidang baik itu dalam bidang pertanian, perkebunan, pendidikan, sosial, budaya, maupun sarana dan prasarana. Kehidupan sosialpun masih sangat erat dengan peraturan adat istiadat, saling menghargai satu sama lain. Kebersamaan dalam membangun Desa Sungai Manau pun dibuktikan dengan gotong royong dan musyawarah yang dapat dihadapi secara kekeluargaan untuk penyelesaian masalah dan juga kebersamaan dalam membangun desa.

#### 1. Visi dan Misi Desa Sungai Manau

Setiap desa memiliki visi dan misi yang akan membawa desa tersebut menuju arah yang lebih baik. Visi dan misi sangat berpengaruh terhadap suatu perkembangan suatu desa kemana akan dibawanya. Kemajuan suatu desa dapat dilihat dari tujuan yang ingin dicapainya. Seperti hanya pada desa sungai manau yang memiliki *Visi Menjadikan Desa Sungai Manau Sebagai Pusat Perekonomian Dan Pusat Pendidikan*.

Sedangkan Misi dari desa sungai manau adalah meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana di segala aspek dan meningkatkan mutu sumberdaya masyarakat desa sungai manau. ( Dokumen, Kantor Desa Sungai Manau, Tahun 2009).

Dilihat dari visi dan misi desa sungai manau sangat serasi antara tujuan yang ingin dicapai dan jalan yang akan ditempuh oleh masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut. Diantara jalan yang ditempuh dari visi adalah adanya organisasi kelompok tani tunas muda

yang dibentuk oleh desa dan dinas pertanian untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa sungai manau.

## 2. Struktur Organisasi Desa Sungai Manau

Desa sungai manau memiliki struktur organisasi yang cukup bagus. Dengan adanya struktur organisasi berarti desa sudah memiliki peraturan desa yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku, hal ini sangat diperlukan untuk kemudahan dalam pembangunan dan pengembangan desa. Struktur organisasi desa sungai manau dapat dilihat dibawah ini. ( *Dokumentasi*, Kepala Desa Sungai Manau: 28 November 2009)



Kepala desa merupakan pemimpin desa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan desa. Perkembangan desa tergantung pada kepemimpinan. Kepala desa harus memiliki pengetahuan manajemen yang baik agar kepemimpinannya berjalan dengan lancar dan bertanggung jawab atas segala urusan desa.

Kepala desa memiliki anggota yang semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Desa Sungai Manau memiliki tiga kepala dusun yaitu kepala dusun I, kepala dusun II, kepala dusun III, yang masing-masing kepala dusun memiliki RW dan RT yang semua laporan diserahkan kepala desa. Kepala desa memiliki sekretaris. Di bawah sekretaris ada tiga kaur yaitu kaur pemerintahan/ umum, kaur pembangunan, dan kaur kesra/ humas. Setiap kaur memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keputusan desa. Sedangkan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) memiliki tingkatan yang lebih tinggi dari kepala desa. BPD dapat mengubah Undang-Undang Desa sesuai dengan keperluan desa. Semua aparat pemerintah desa Sungai Manau melaksanakan kegiatan desa secara bersama-sama sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginan. (Dokumentasi, Kantor Desa Sungai Manau, Tahun 2007).

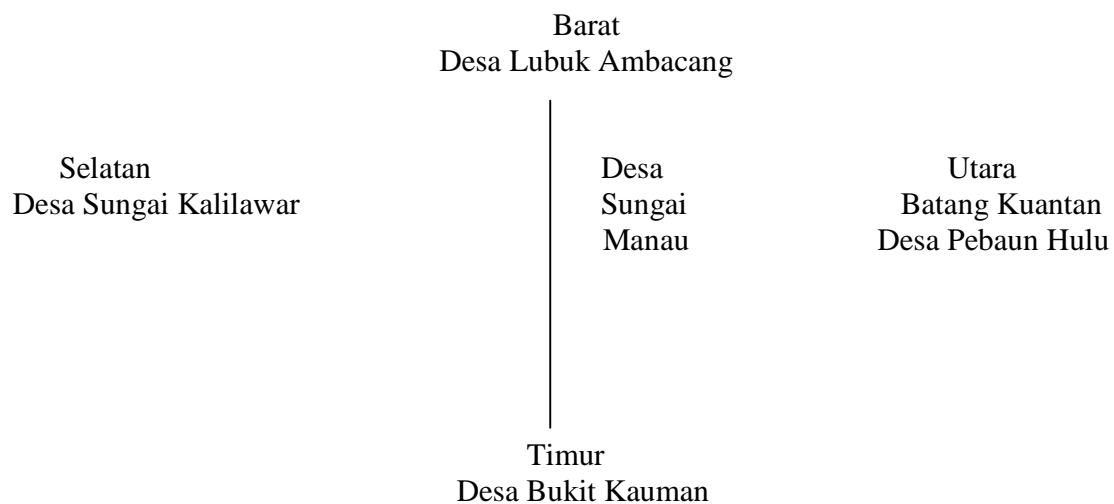
### 3. Letak Geografis Desa Sungai Manau

Keberadaan desa Sungai Manau terletak pada kabupaten Kuantan Singingi tepatnya di kecamatan Kuantan Mudik, dengan luas daerah 11.10 KM dengan kondisi jalan utama sudah pengerasan atau aspal.

Desa sungai manau merupakan desa yang memiliki batas desa sebelah barat desa Lubuk Ambacang, sebelah timur desa Bukit Kauman, sebelah utara desa merupakan batang kuantan (sungai kuantan) dan sebelah batang kuantan terdapat desa Pebaun Hulu, serta sebelah selatan desa Sungai Kalilawar.

Gambar 2: Peta Potensi Desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik

Luas Desa Sungai Manau: 11.10 KM



Sumber: Dokumen Desa Sungai Manau Tahun 2007.

Dari gambar peta diatas jelaslah bahwa desa sungai manau terletak diantara empat desa, dan sepanjang jalan antara Desa Bukit Kauman dan Desa Lubuk Ambacang terdapat Desa Sungai Manau.

Penduduk desa sungai manau setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut baik dari pendatang maupun pertumbuhan penduduk yang meningkat.

Tabel 1. Hasil Data Penduduk Dari Tahun 2006-2010.

No	Tahun	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Penduduk
1.	2006	372	348	720
2.	2007	337	335	671
3.	2008	343	427	770
4.	2009	359	435	794
5.	2010	410	454	864

Sumber: Dokumen Kantor Desa sungai Manau

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan jumlah penduduk desa sungai manau yang semakin meningkat dari tahun ketahun, yaitu tahun 2006 penduduk berjumlah 720 jiwa, tahun 2007 mengalami penurunan dengan jumlah penduduk 671, tahun 2008 jumlah penduduk mengalami peningkatan yaitu 770 jiwa, tahun 2009 penduduk berjumlah 794 jiwa, tahun 2010 penduduk berjumlah 864 jiwa.

Dengan peningkatan penduduk dari tahun-ketahun yang semakin meningkat maka penduduk desa sungai manau lebih memotivasi diri untuk membantu tugas kepala desa menjalankan visi dan misi desa.

## **B. Kehidupan Masyarakat Desa Sungai Manau**

### **1. Agama Yang Dianut Oleh Masyarakat Desa Sungai Manau**

Masyarakat Desa Sungai Manau adalah masyarakat yang agamis. Hal ini ditunjukkan pada data yang diperoleh dari Desa Sungai Manau bahwasannya masyarakat Sungai Manau mayoritas menganut agama islam.

Tabel 2: Kualifikasi Agama yang dianut oleh masyarakat Desa Sungai Manau

No	Agama	Persentase
1.	Islam	100%
2.	Kristen	-
3.	Protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

Sumber: Dokumen Kantor Desa sungai Manau, tahun 2010.

Masyarakat desa Sungai Manau mayoritas beragama islam yaitu dengan persentase 100% . Sesuai dengan tempat ibadah yang terdapat pada Desa Sungai Manau.

Tabel 3: Kualifikasi Tempat Peribadatan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	2
2.	Mushalla	2

Sumber: Dokumen Kantor Desa Sungai Manau

Menurut tempat ibadah yang terdapat di Desa Sungai Manau dibangun sesuai jumlah penduduk yang menganut mayoritas agama islam yaitu: 2 Mesjid dan 2 Mushalla. Namun masyarakat desa Sungai Manau menganut 2 aliran yaitu muhammadiyah dan tarbiah. Walaupun masyarakat desa sungai manau memiliki perbedaan aliran dalam hal keyakinan, tetapi mereka tetap bersatu dan saling tolong menolong dalam segala bidang. Masyarakat yang menganut islam muhammadiyah memiliki 1 mesjid dan 1 mushalla, begitu juga dengan masyarakat yang menganut islam tarbiah juga memiliki 1 mesjid dan 1 mushalla.. Masyarakat desa sungai manau sering kali mengadakan kegiatan hari-hari besar keagamaan seperti maulud dan Isra' mi'raj di mesjid secara bergantian, misalnya tahun ini di mesjid muhamadiyah dan tahun depan di mesjid tarbiyah sehingga masyarakat desa sungai manau sangat rukun dan saling menghargai satu sama lainnya.

## 2. Latar Belakang Pendidikan

Masyarakat desa Sungai Manau mayoritas berpendidikan SMA. Namun masyarakat sangat sulit untuk mengecam pendidikan, hal ini di karenakan desa Sungai Manau sangat minim sekali akan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan pendidikan harus pergi keluar desa Sungai Manau.

Tabel 4: Sarana Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Gedung	Guru
1.	Taman Kanak-Kanak	1	4
2.	Sekolah Dasar	1	16
3.	SLTP/ MTS	-	-
4.	SLTA/ MA	-	-

Sumber : Dokumen Kantor Desa Sungai Manau



Sarana pendidikan pada Desa Sungai Manau kurang menunjang untuk pembangunan desa. Sarana pendidikan yang ada di Desa Sungai Manau menurut tabel diatas hanya Taman Kanak-Kanak dengan jumlah guru 4 orang dan Sekolah Dasar jumlah guru 16 orang. Untuk tingkat pendidikan SLTP dan SLTA mayoritas anak-anak mencari pendidikan di luar desa.

Masyarakat desa Sungai Manau sangat menyadari arti pentingnya pendidikan bagi masa depan generasi penerus dalam melanjutkan pembangunan desa dan kualitas sumber daya manusia yang meningkat. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat terus diperbaharui dari tahun ketahun, dan banyaknya masyarakat desa Sungai Manau yang melanjutkan sekolah sampai perguruan tinggi keluar daerah seperti di Pekanbaru, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan lain sebagainya. ( Observasi, Kamis 25 maret 2010 pukul 14.00 wib).

### 3. Adat Istiadat Masyarakat

Adat merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat dimanapun berada. Daerah yang satu dengan daerah yang lainnya memiliki adat yang berbeda pula. Masyarakat desa Sungai Manau memiliki adat yang sama karena masyarakat desa Sungai Manau mayoritas adalah suku Minang. Adat kebiasaan yang mereka lakukan setiap tahunnya adalah Pacu Jalur. Setiap perlombaan pacu jalur masyarakat dengan sukarelawan memberikan bantuan berupa materi, makanan, minuman maupun peralatan yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan pacu jalur merupakan kebanggaan yang terdapat pda diri mereka. Kekompakan masyarakat

sangat terlihat dalam segala aktivitas, baik itu aktivitas keagamaan, adat, maupun aktivitas lainnya. Hal inilah yang memperkuat masyarakat desa sungai manau untuk membangun Desa. ( Dokumentasi, Kantor desa Sungai Manau, Tahun 2010).

#### 4. Mata Pencaharaian Penduduk Desa Sungai Manau

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat melakukan aktifitas bekerja sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki. Penduduk desa sungai manau mata pencaharian yang paling pokok adalah bertani. Masyarakat melakukan penanaman padi hanya 1 tahun sekali, hal ini disebabkan oleh kondisi lingkungan yang terdapat di desa tersebut. pengetahuan mengenai ekosistem dilakukan oleh masyarakat walaupun masyarakat tidak menggunakan teori yang banyak dilakukan oleh para ilmuwan, namun masyarakat menggunakan pengetahuannya yang biasa dilakukan, baik dengan insting, indra penglihatan, pendengaran maupun indra penciuman. (Wawancara, Kepala Desa Desa Sungai Manau: 28 November 2009)

Tabel 5: Mata Pencahariaan Penduduk Desa Sungai Manau tahun 2010

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Karyawan	14	4.76%
2.	Wiraswasta	13	4.42%
3.	Tani	259	88.09%
4.	Pertukangan	4	1.36%
5.	Bruh tani	-	-
6.	Pensiunan	4	1.36%
7.	Nelayan	-	-
8.	Jasa	-	-
Total		294	100%

Sumber: Dokumen Desa Sungai Manau Tahun 2010.

Mata pencaharian penduduk desa sungai manau menurut tabel pada tahun 2010 adalah rata-rata petani, sedangkan jumlah masyarakat yang memiliki mata pencaharian karyawan, wiraswasta, pertukangan dan pensiunan sangat sedikit jumlahnya. Hal inilah yang mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan pertaniannya agar hasilnya lebih baik maka masyarakat membutuhkan kelompok tani untuk meningkatkan produktivitas taninya. Selain mata pencaharian di atas, masyarakat Desa Sungai Manau juga memiliki hasil tambahan dengan menambang emas di Batang Kuantan (Sungai Kuantan). Penambangan emas ini dilakukan ketika air sungai surut (mengering). Kegiatan menambang yang dilakukan adalah untuk penghasilan masyarakat tertentu dengan menggunakan alat yang masih tradisional.

### **C. Organisasi Kelompok Tani Tunas Muda Desa Sungai Manau**

Perkembangan organisasi kelompok tani tunas muda telah terlihat dari kekompakan para pengurus dan anggota dalam melakukan kegiatan baik yang berhubungan dengan organisasi maupun masyarakat sekitar.

Kekompakan ini sangat terlihat dari kegiatan yang mereka laksanakan setiap minggunya yaitu berkebun di kebun kelompok. Pelaksanaan kebun ini sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.

Kelompok tani tunas muda berdiri sudah beberapa tahun, dan hasil yang diperoleh sangat membantu masyarakat desa Sungai Manau dari segi pertanian dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Gambar 3: Struktur Organisasi Kelompok Tani Tunas Muda

Penanggung jawab : Kepala Desa

Penasehat : Nurhuda

Ketua : Elyati

Sekretaris : Wardimis

Bendahara : Seri yati

Seksi-seksi

1. Alsin : R. Mianis

2. Pemasaran : Asni yusdiani

3. PHT : Maidarlis

Anggota:

1. Yeni

2. Yusnida

3. Yustni

4. Nursida

5. Ema

6. Erni dayati

7. R. Rosna

8. Rohani

9. Warnita

10. Mai yasti

11. Nurdiah

12. Hama. T

13. Entri gusti

14. Reni sukma

10. Mai yasti

11. Nurdiah

12. Hama. T

13. Entri gusti

14. Reni sukma

15. Deliana

16. Karyawati

17. Santi

18. Siher

( Dokumentasi, Kelompok Tani Tunas Muda, tahun 2009).

a. Tugas dan Tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab pengurus dan anggota Kelompok Tani Tunas Muda  
Desa Sungai Manau:

1. Penasehat

- a. Memberi informasi yang benar kepada kelompok tani tunas muda
- b. Mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan organisasi
- c. Memberikan masukan berupa nasihat maupun pelatihan

2. Ketua

- a. Memimpin organisasi kelompok tani tunas muda
- b. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman
- c. Menetapkan besarnya pinjaman yang dapat diberikan oleh masyarakat
- d. Mengangkat pegawai bila perlu
- e. Mengawasi perputaran modal
- f. Membangun jaringan kerja terhadap pihak lain.

3. Sekretaris

- a. Mencatat laporan rutin
- b. Melakukan penagihan terhadap peminjam
- c. Membantu bidang keuangan dan administrasi
- d. Menyusun laporan rutin.

#### 4. Bendahara

- a. Menerima, menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti yang sah
- b. Melaksanakan administrasi keuangan
- c. Melaporkan keuangan kepada kelompok.

#### b. Program-program kelompok tani tunas muda

1. Memberikan bantuan modal berupa bibit dan pupuk
2. Melaksanakan kegiatan simpan pinjam
3. Menjenguk anggota atau masyarakat yang sakit/ kemalangan
4. Menanam sayur-sayuran dikebun kelompok
5. Mengadakan musyawarah 1x seminggu atau 1x dalam 2 minggu
6. Membersihkan kebun kelompok tani
7. Meninjau keadaan sawah petani.

( Dokumentasi, Kelompok Tani Tunas Muda, Tahun 2009).

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Strategi Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.**

##### **1. Mengembangkan sumber dana, daya dan peralatan**

Kelompok tani tunas muda selalu berusaha dalam mengembangkan dana yang sudah dimiliki. Pengembangan dana tersebut sangat meningkat jauh dari dana awal. Hal ini dikarenakan para pengurus dan anggota yang berkompeten dalam menjalankannya. Kelompok Tani Tunas Muda terus berusaha meningkatkan dana yang mereka miliki walaupun jumlahnya sangat minim sekali. ( Ibu Elyati, Wawancara, 25 Maret 2010).

Kelompok tani tunas muda memiliki dana awal sebesar Rp. 2.000.000, dengan dan tersebut kelompok tani tunas muda melaksanakan kegiatan simpan pinjam untuk membantu masyarakat. Simpan pinjam semakin memperlihatkan hasilnya yaitu selain mengurangi beban masyarakat, jumlah dana kelompok tani sekarang meningkat sebesar Rp. 30.000.000,; semua ini karena kerjasama para anggota dan pengurus selama beberapa tahun. Simpan pinjam yang dilaksanakan Kelompok Tani Tunas Muda sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan hasil pertanian masyarakat. ( Ibu Seri yati, Wawancara, 25 Maret 2010).

Dana yang dimiliki kelompok tani tunas muda berasal dari dana kumpulan uang anggota dan pengurus kelompok tani tunas muda, hasil dari simpan pinjam serta bantuan

dari dinas tanaman pangan agar dikembangkan oleh kelompok tani sebagai contoh kepada masyarakat. Walaupun pengurus dan anggota Kelompok Tani Tunas Muda memiliki dana awal sendiri namun Kelompok Tani Tunas Muda selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk masyarakat Desa Sungai Manau. ( Ibu Wardimis, Wawancara, 25 Maret 2010).

Kelompok Tani Tunas Muda selalu melakukan kegiatan setiap 1x dalam seminggu tepatnya hari selasa dikebun kelompok, kegiatan yang dilakukan sangat banyak sekali seperti cara penanaman kacang, jagung, cabai, kangkung, bayam, dan sebagainya yang dimulai dari pengelolaan lahan, pemilihan bibit, pemeliharaan sampai kepada tahap panen. Dengan adanya kegiatan tersebut akan meningkatkan kreatifitas para anggota. ( Ibu Elyati, Wawancara, 25 Maret 2010).

Peralatan yang dimiliki oleh kelompok tani tunas muda hanya sedikit jumlahnya yaitu semprot, gembor, ember, cabak, pisau, sabit, hentraktor, parang, cangkul, dan sabit gerigi. Peralatan ini ada yang dipinjamkan saja dan ada yang disewakan oleh masyarakat, peralatan yang disewakan adalah Hentraktor. (Ibu Wardimis, Wawancara, 25 Maret 2010).

Penyewaan Hentraktor sangat membantu masyarakat dalam pembajakan sawah, karena masyarakat desa Sungai Manau dahulu menggarap sawah dengan kerbau sehingga dengan adanya Hentraktor maka akan mempermudah petani.

## **2. Berinteraksi dengan lingkungan**

Hubungan kelompok tani tunas muda dengan masyarakat sekitar cukup baik, dikarenakan para anggota dan pengurus kelompok tani tunas muda menyimpan data seluruh



masyarakat yang meminjam uang kepada kelompok tani menyebabkan mereka cukup hati-hati dalam bergaul. Data yang dimiliki oleh Kelompok Tani Tunas Muda terlihat sangat rapi dalam pemeliharaannya agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan oleh mereka. ( Bpk. Hamdan, Wawancara, 26 Maret 2010).

Interaksi yang dilakukan oleh kelompok tani tunas muda baik, hal ini terlihat pada sikap tolong menolong mereka yaitu mengunjungi teman yang sakit, teman yang terkena musibah, hari-hari besar agama, dan kegiatan yang dilaksanakan di Desa. Interaksi merupakan hubungan yang sangat penting dalam meningkatkan organisasi agar lebih mengetahui akan lingkungan mereka. ( Ibu Maidarlis, Wawancara, 29 Maret 2010).

### **3. Merumuskan kebijaksanaan**

Kelompok tani tunas muda dalam melaksanakan kegiatan selalu melakukan musyawarah dalam pengambilan keputusan baik yang sifatnya penting maupun tidak terlalu penting. Musyawarah yang dihasilkan sangat baik karena kebersamaan dan bersatunya para anggota dengan pengurus untuk membuat suatu keputusan. ( Ibu R. Mianis, Wawancara, 29 Maret 2010).

Keputusan yang dilakukan oleh kelompok tani tunas muda dilaksanakan apabila ada sesuatu hal yang harus dilakukan, hal ini dikarenakan kegiatan kelompok yang cukup banyak setiap minggunya. Walaupun Kelompok Tani Tunas Muda tidak selalu melakukan musyawarah namun mereka tetap saling bertemu di rumah ketua Kelompok Tani Tunas Muda. (Ibu Karyawati, Wawancara, 28 Maret 2010).

Dalam pengambilan suatu keputusan apabila persoalan yang dibahas sangat sulit maka musyawarah dibantu oleh kepala desa dan penyuluh pertanian, namun jika masalah tersebut tidak begitu rumit musyawarah hanya dilakukan oleh pengurus dan anggota kelompok tani saja. ( Ibu Elyati, Wawancara, 25 Maret 2010).

#### **4. Mengidentifikasi satuan kerja**

Kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok tani tunas muda selalu dilaksanakan dengan baik sesuai perintah dan tanggung jawabnya masing-masing. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara bersama-sama sesuai dengan tugas masing-masing kelompok.( Ibu Yeni, Wawancara, 27 Maret 2010).

Kelompok tani tunas muda melakukan identifikasi satuan kerja sesuai dengan hasil kerja mereka agar tidak terjadi kesalahan yang akan datang. Para anggota Kelompok Tani Tunas Muda tidak selalu memiliki kemampuan yang sama oleh sebab itu harus dibagi tugas sesuai dengan kemampuan anggota. (Ibu Santi, Wawancara, 27 Maret 2010).

Dalam melakukan identifikasi satuan kerja kelompok tani tunas muda mendata terlebih dahulu para anggotanya, lalu setelah data diperoleh dibentuk kelompok-kelompok kerja lalu ditentukan mana anggota yang memiliki kemampuan pada kegiatan yang akan dilaksanakan dan jika ada anggota yang tidak mampu maka akan digabungkan dengan kelompok lain agar dapat belajar. ( Ibu Wardimis, Wawancara, 28 Maret 2010).

## **5. Memotivasi masyarakat dengan mengadakan pelatihan**

Kelompok tani tunas muda memberikan pelatihan 1x dalam 2 minggu yang dilaksanakan di balai desa. Pelatihan ini demi meningkatkan pengetahuan masyarakat dan anggota serta pengurus Kelompok Tani Tunas Muda. ( Ibu Deliana, Wawancara, 1 April 2010).

Dalam melaksanakan kegiatan para anggota dan pengurus kelompok tani tunas muda selalu bekerjasama untuk mensukseskan kegiatan tersebut agar hasilnya lebih baik dan ada rasa kepuasan. ( Ibu Seri yati, Wawancara, 25 Maret 2010).

Pelatihan tersebut isinya penjelasan tentang segala hubunga timbal balik mempengaruhi antara tanaman dengan lingkungan disekitarnya seperti iklim, cahaya, kesuburan tanah, air, hama tanaman dan sebagainya (Ekosistem). Dalam melaksanakan kegiatan penanaman padi masyarakat sudah tidak lagi menentukan hari menurut mereka sendiri tetapi pemerintah sudah memiliki ketentuan waktu yang tepat untuk menanam. ( Ibu Nurhuda, Wawancara, 28 Maret 2010).

Kelompok tani tunas muda selalu mengambil pemateri dari desa, penyuluhan pertanian dan pendamping desa. Pemateri yang di datangkan dari luar desa biasanya adalah untuk tujuan bersama demi meningkatkan hasil panen petani. ( Bpk. Hamdan, Wawancara, 1 April 2010).

## **6. Bekerjasama dengan pihak lain**

Kelompok tani melakukan kerjasama dengan dinas tanaman pangan, PKK, dan kelompok tani di luar desa yang maksudnya dapat berbagi informasi tentang pertanian. (Ibu Wardimis, Wawancara, 1 april 2010).

Kerjasama yang dilaksanakan tersebut mendapat hasil yang baik, contohnya adanya bantuan dari dinas tanaman pangan, penyuluhan tani, dan tamu-tamu yang melihat kegiatan kelompok tani. ( Ibu Nurhuda, Wawancara, 28 Maret 2010).

## **7. Rencana alokasi anggaran.**

Pengurus kelompok tani setiap akhir tahun mengadakan rapat untu menentukan rencana anggaran yang akan dilaksanakan, dan biasanya anggaran tersebut banyak terdapat pada pupuk dan pembelian bibit. ( Ibu Asni yusdiani, wawancara, 1 april 2010).

Anggaran yang dilaksanakan oleh kelompok tani selalu berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penigkatan tabungan kelompok. ( Ibu Maidarlis, Wawancara, 1 april 2010).

Strategi yang dilakukan kelompok tani tunas muda sangat efektif, sehingga dapat meningkatkan kemandirian perekonomian masyarakat desa khususnya dalam bidang pertanian. Kelompok tani tunas muda sudah melakukan strategi secara bersama-sama sesuai dengan tujuan dan sasaran yang di maksudkan.

Dengan strategi yang digunakan oleh kelompok tani tunas muda dapat dilihat perkembangan sumber daya manusia dan peralatan serta modal masyarakat dalam

mengembangkan hasil pertanian. Pengetahuan yang diperoleh oleh masyarakat sangat jauh lebih baik dari pada pengetahuan masyarakat sebelum adanya kelompok tani tunas muda. Masyarakat desa sungai manau masih menggunakan rasa tenggang rasa dalam kegiatan di masyarakat.

## **B. Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau**

Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat kita lihat pada hasil wawancara berikut:

### **1. Kemampuan dalam memenuhi sandang, pangan, dan papan.**

Masyarakat desa Sungai Manau rata-rata sudah memiliki rumah sendiri, pakaian, dan sembako yang mudah didapat. Masyarakat desa sungai manau tidak lagi berjalan kaki untuk pergi keluar rumah oleh sebab itu masyarakat lebih cepat dalam melaksanakan aktivitasnya. ( Ibu Yustini, Wawancara, 2 april 2010).

Pemenuhan kebutuhan pokok seperti beras didapat setiap panen padi yaitu satu tahun sekali yang disimpan sampai panen tahun berikutnya, sedangkan sayur-sayuran ditanam di kebun sendiri atau milik tetangga. Sayur-sayuran ini mereka produksi dan terkadang di konsumen oleh saudara atau tetangga mereka. ( Ibu Nursida, Wawancara, 2 april 2010).

## **2. Pendapatan yang meningkat.**

Pendapatan yang diperoleh masyarakat sudah mengalami peningkatan dari pendapatan sebelumnya, hal ini dikarenakan usaha tambahan yang dilakukan masyarakat selain bertani yaitu menyadap karet dan mendulang mas ketika air sungai surut.

( Observasi, Kamis 25 Maret 2010 pukul 09.00 Wib).

Rata-rata penghasilan yang diperoleh masyarakat adalah Rp. 30.000-Rp. 50.000/hari, sehingga masyarakat yang miskin hanya beberapa kepala keluarga saja dan penghasilan yang diperoleh masyarakat dapat meningkatkan ekonomi mereka. Dengan penghasilan yang cukup maka masyarakat dapat membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan lain mereka. ( Bpk. Hamdan, Wawancara, 2 April 2010).

Dalam pemenuhan kebutuhan yang didapat dari penghasilan setiap harinya maka kesejahteraanpun sudah dialami masyarakat sebagian besar yang memiliki kendaraan bermotor dan rumah sendiri. ( Ibu Ernidayati, Wawancara, 2 April 2010).

## **3. Sumber daya manusia meningkat**

Pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat mayoritasnya sudah memenuhi standar pendidikan yaitu 9 tahun berarti dari SD dan SMP, namun masyarakat sudah banyak yang berpendidikan SMA. Pendidikan masyarakat desa Sungai Manau dapat membantu meningkatkan pemberdayaan masyarakat yaitu dapat membantu satu sama lainnya. ( Ibu R. Rosna, Wawancara, 2 April 2010).

Dalam ekonominya, ibu-ibu rumah tangga selalu memperhitungkan biaya yang digunakan untuk belanja dan biaya lainnya sehingga tidak boros agar sisanya dapat ditabungkan. ( Ibu Rohani, Wawancara, 2 April 2010).

Jumlah bangunan pendidikan yang ada di desa sungai manau belum lengkap, hal ini dikarenakan hanya ada TK dan SD saja, selebihnya mereka memperoleh pendidikan diluar desa yang jaraknya cukup jauh dari tempat tinggal mereka. ( Ibu Warnita, Wawancara, 2 april 2010).

#### **4. Kebebasan mobilitas.**

Untuk pergi keluar rumah seperti kepasar maupun kedesa lain masyarakat selalu menggunakan sepeda motor dan sepeda jika jaraknya tidak terlalu jauh, sedangkan jika pergi kedesa seberang harus menggunakan kompong untuk menyeberang sungai dan harganya cukup murah yaitu Rp 2.000; saja. ( Ibu Maiyasti, Wawancara, 2 april 2010).

Jika tidak memiliki kendaraan untuk pergi kepasar, masyarakat tidak menggunakan ojek, tetapi menggunakan mobil angkutan yang mengantar kepasar sehingga pulang dari pasar masyarakat cukup menaiki mobil tersebut. ( Ibu Nurdiah, Wawancara, 2 April 2010).

#### **5. Terlibat dalam pembuatan keputusan**

Setiap musyawarah yang dilaksanakan di desa, masyarakat tidak selalu mengikuti musyawarah tersebut tergantung permasalahan yang dibahas misalnya kegiatan

jalur maka masyarakat ikut serta dalam pembuatan keputusan, hal ini dikarenakan demi kemajuan jalur desa. ( Ibu Hama.T, Wawancara, 3 april 2010).

Jika banyak yang mengikuti musyawarah maka sudah tentu keputusan yang didapat lebih cepat dan lebih baik, selain itu masyarakat dapat berbagi informasi yang mereka dapatkan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. ( Ibu Entri gusti, Wawancara 3 April 2010).

Keputusan yang dilakukan dalam rumah tangga antara suami dan istri yang menentukan, sedangkan dalam organisasi biasanya diadakan tanya jawab, memberikan pendapat-pendapat setelah itu hasil akhirnya barulah ketua atau kepala desa yang memutuskan sesuai dengan pendapat masyarakat yang terbanyak. ( Ibu Reni sukma, Wawancar 3 April 2010).

## **6. Kesadaran hukum dan politik**

Semua lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa mengetahui nama kepala desa dan sekretaris desa, tetapi kalau staf desanya hanya sebagian orang tua saja yang mengetahuinya. ( Observasi, Kamis 25 Maret 2010 pukul 13.00 wib).

Peraturan yang dibuat di desa dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat, dan jika peraturan tersebut dilanggar itu hanya sebagian kecil orang saja yang melakukannya.peraturan dianggap sangat perlu demi terciptanya keadaan desa yang baik jauh dari konflik dan akan timbul keselarasan antara satu sama lainnya.

( Ibu Maidarlis, Wawancara 3 April 2010).



Peraturan-peraturan desa ditulis pada papan pengumuman dan digantungkan didepan kantor desa agar semua masyarakat bisa membacanya dan mematuhi. Masyarakat desa Sungai Manau selalu memperhatikan peraturan dan menjalankannya. ( Bpk. Hamdan, Wawancara, 27 Maret 2010).

## **7. Memiliki tabungan**

Hanya sebagian kecil masyarakat yang suka menabung, selebihnya tidak menabungkan uangnya dan banyak dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari, kalau ada sisanya barulah disimpan untuk acara-acara yang dinantikan yaitu pacu jalur yang merupakan hal yang sangat dijadikan moment. Masyarakat desa Sungai Manau selalu menabungkan uangnya demi mengikuti kegiatan pacu jalur tersebut dan adanya kebersamaan masyarakat akan terlihat dari kegiatan tersebut. ( Ibu Yusnidar, Wawancara 4 April 2010).

Masyarakat desa sungai manau menabungkan uangnya dibank, dirumah dan yang lebih sering dibelikan sapi atau kerbau agar bisa dipelihara dan bertambah sesuai dengan pertumbuhan ternak tersebut, hal ini dikarenakan kalau menabung di bank takut bunga bank seperti yang dikatakan para ulama bahwasannya bunga bank itu haram, oleh karena itu masyarakat lebih banyak membeli ternak. ( Ibu Elyati, Wawancara, 27 Maret 2010).

Menurut penulis masyarakat Desa Sungai Manau sudah memperlihatkan kehidupan yang lebih baik dari pada kehidupan sebelum adanya kelompok tani.

peningkatan ini terlihat dari hasil wawancara, bahwasannya masyarakat desa sungai manau sudah mengalami peningkatan baik dalam segi materi maupun peningkatan pendidikan. Masyarakat desa sungai manau saat ini sudah menjadi masyarakat yang modern, namun mereka terkadang masih menggunakan ketradisian mereka yang tidak bisa di hilangkan yaitu kegiatan pacu jalur sehingga masyarakat ada yang menabung untuk kegiatan tersebut.

Masyarakat desa sungai manau sudah dikatakan mandiri, hal ini dapat di lihat dari kemampuan masyarakat dalam pemenuhan sandang, pangan, dan papan, Meningkatnya pendapatan masyarakat, meningkatnya sumber daya manusia, masyarakat sudah dapat keluar rumah dengan menggunakan kendaraan sendiri, masyarakat selalu terlibat dalam musyawarah, adanya kesadaran hukum dan politik, serta tabungan yang di miliki oleh masyarakat walaupun hanya berupa sapi atau kerbau.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

#### **A. Strategi Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat**

Strategi Kelompok Tani Tunas Muda seutuhnya dilaksanakan atas kerjasama pengurus dan anggota demi tujuan bersama. Dalam melakukan kebijakan para pengurus tidak menggunakan wewenang sendiri melainkan mengikut sertakan para anggota agar para anggota bisa belajar dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Kelompok Tani Tunas Muda sangat dinantikan kiprahnya oleh masyarakat, hal ini dikarenakan akan mendorong peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat desa Sungai Manau dan meningkatkan keinginan belajar masyarakat agar lebih maju dan sejahtera.

Kelompok Tani Tunas Muda selalu mengembangkan sumber dana, daya dan peralatan. Pengembangan sumber dana, daya dan peralatan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh sesuatu yang dibutuhkan dalam peningkatan pertanian mereka. Selain itu Kelompok Tani Tunas Muda juga dapat mengembangkan dana yang mereka miliki dan jumlah awal sangat minim. Namun dana tersebut dikembangkan dengan melakukan simpan pinjam oleh masyarakat.

Menurut analisa penulis Kelompok Tani Tunas Muda sudah menerapkan dana dan daya yang dimiliki sehingga tercipta keselarasan bagi kelompok tani tunas muda dan masyarakat desa Sungai Manau.

Hubungan baik yang dilakukan kelompok tani tunas muda dengan masyarakat sangat baik sekali, terlihat dari kegiatan menjenguk teman yang sakit, menjenguk teman yang terkena musibah, bergotong royong dalam kegiatan pesta, serta memperingati hari keagamaan

Menurut penulis hubungan baik yang dilakukan Kelompok Tani Tunas Muda dengan lingkungan selalu dijaga agar Kelompok Tani Tunas Muda dapat memahami lingkungan secara mendalam dan dapat mencapai tujuan serta sasaran.

Perumusan kebijaksanaan yang dilakukan Kelompok Tani selalu mengikutsertakan anggota dalam mengambil keputusan. Keputusan yang diambil akan lebih mudah jika dilakukan dengan musyawarah.

Anggota dan pengurus Kelompok Tani Tunas Muda tidak malu-malu dalam mengemukakan pendapat dan kemampuan dalam musyawarah demi terciptanya tujuan bersama.

Satuan kerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam organisasi. Organisasi kelompok tani tunas muda tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada kerja sama yang baik. Anggota dan pengurus kelompok tani tunas muda memiliki kemampuan

dan pengetahuan yang berbeda-beda, walaupun demikian pengurus kelompok tani tunas muda tidak membedakan hal tersebut.

Data kelompok yang diperoleh Kelompok Tani Tunas Muda lebih membantu pengurus dalam membentuk sebuah tim agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan kemungkinan masalah yang akan terjadi. Tanggung jawab Kelompok Tani Tunas Muda di pegang teguh oleh anggota dan pengurus untuk mewujudkan tim yang efektif dan lebih baik lagi.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Kelompok Tani Tunas Muda merupakan kegiatan yang tidak sering dilakukan, namun terkadang pelatihan tersebut ada yang sifatnya formal dan tidak formal. Kegiatan yang dilaksanakan 1x dalam 2 minggu tepatnya di balai desa merupakan kegiatan yang pelaksanaannya oleh kepala desa, penyuluh pertanian dan anggota serta pengurus kelompok tani tunas muda dengan memberikan materi-materi tentang cara berkebun yang baik, cara menanam, mengolah lahan, dan memberantas hama tanaman.

Kelompok Tani Tunas Muda melakukan kerja sama yang merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi dengan tujuan yaitu untuk memperkuat organisasi dan mendapatkan informasi baru.

Rencana alokasi anggaran kelompok tani tunas muda selalu dilakukan pada awal tahun. Akhir tahun kelompok tani selalu mengumpulkan data keuangan yang dimiliki oleh kelompok. Setelah mengetahui hasilnya, dana tersebut dibelikan bibit, pupuk dan insek

bagi petani yang membutuhkan dengan cara peminjaman. Peminjaman tersebut di bayar setelah masyarakat mendapatkan hasil panennya, hal ini lebih memudahkan masyarakat karena masyarakat tidak lagi bersusah payah mencari di luar.

**B. Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuansing**

Masyarakat Desa Sungai Manau sudah tidak lagi mengalami keterpurukan dan ketergantungan pada pihak lain dalam memenuhi kebutuhan mereka. Kebutuhan sandang, pangan dan papan sudah mudah di peroleh di desa tersebut.

Menurut penulis bahwasannya kemampuan masyarakat desa sungai manau dalam memenuhi kebutuhan pokok sudah terpenuhi. Tepenuhinya kebutuhan pokok di peroleh dari hasil pertanian setiap tahunnya yang disimpan sampai panen berikutnya. Selain itu, masyarakat desa sungai manau rajin menanam sayur-sayuran untu menambah kebutuhan mereka

Pendapatan masyarakat Desa Sungai Manau sudah mengalami peningkatan yang mulanya sebesar Rp. 18.000, sekarang sudah mencapai Rp. 30.000- Rp. 50.000/ hari. Peningkatan pendapat masyarakat ini karena adanya motivasi kelompok tani terhadap masyarakat.

Potensi-potensi yang terletak di sungai manau salah satunya adalah poetnsi sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang ada di desa sungai manau sudah dikatakan cukup, hal ini terlihat bahwasannya sumber daya manusia yang dimiliki desa

sungai manau sudah menunjukkan kualitas yang cukup sebagai insan maupun sebagai sumber daya pembangunan. Kratifitas, disiplin serta pengetahuan teknologi masyarakat sungai manau yang memperlihatkan bahwasannya desa tersebut sudah modern dan tidak lagi masyarakat tradisonal.

Masyarakat desa sungai manau sudah memiliki kendaraan sendiri untuk pergi keluar rumah ataupun pergi kepasar, kelancaran masyarakat desa sungai manau untuk pergi keluar merupakan suatu hal yang sangat menunjang kecekatan masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam kehidupan di masyarakat.

Pembuatan keputusan di desa sungai manau selalu dilakukan dengan musyawarah. Musyawarah tidak hanya dilakukan oleh pengurus dan staf desa melainkan keikutsertaan masyarakat di dalamnya. Keterlibatan masyarakat dalam musyawarah akan menghasilkan keputusan yang baik karena semakin banyak pendapat maka semakin bagus pula hasil yang di dapat.

Masyarakat desa sungai manau merupakan masyarakat desa yang sadar akan hukum. Mayoritas masyarakat desa sungai manau mengetahui nama kepala desa dan sekretaris desa. Dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa mengetahui nama kepala desa sungai manau. Namun masyarakat yang mengetahui nama staf-staf desa cukup jarang sekali. Kepedulian masyarakat terhadap hukum dan politik ini terlihat dari kegiatan pemilihan kepala desa serta pemilihan umum juga masyarakat yang sudah memenuhi syarat

selalu ikut serta dalam pemilu tersebut. Masyarakat merasa rugi bila tidak ikut pemilihan umum karena masyarakat ingin menyampaikan aspirasinya.

Menurut penulis dari hasil observasi masyarakat desa Sungai Manau menjalankan dengan baik aturan-aturan desa sehingga kehidupan masyarakat Desa Sungai Manau terasa aman, damai dan sejahtera karena adanya kebersamaan yang kuat diantara mereka.

Masyarakat Desa Sungai Manau termasuk masyarakat yang suka menabung. Masyarakat lebih suka membeli ternak kerbau atau sapi agar dapat di pelihara dan bertambah sesuai dengan berkembang biakan. Tabungan masyarakat yang sifatnya uang hanya sedikit mereka tabungkan, namun walaupun demikian sedikit itulah yang akan menjadi lebih besar apabila rajin dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Strategi yang dilakukan Kelompok Tani Tunas Muda dalam meningkatkan pembedayaan ekonomi masyarakat yaitu Mengembangkan sumber dana, daya, dan peralatan, Berinteraksi dengan lingkungan, Merumuskan kebijaksanaan, Mengidentifikasi satuan kerja, masyarakat dengan mengadakan pelatihan, Bekerjasama dengan pihak lain, Rencana alokasi anggaran.

Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sungai Manau dapat dilihat dari keadaan masyarakat yang sudah memenuhi ; Kemampuan dalam memenuhi sandang, pangan dan papan, Pendapatan yang meningkat, Sumber daya manusia yang meningkat, Kebebasan mobilitas ( kemampuan individu untuk pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggal), Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan dalam rumah tangga atau organisasi, Kesadaran hukm dan politik, Memiliki kontribusi terhadap keluarga, seperti tabungan.

#### **B. SARAN**

1. Diharapkan kepada pengurus dan anggota Kelompok Tani Tunas Muda dapat lebih meningkatkan kembali kegiatan yang telah dilakukan selama ini agar manfaatnya lebih dirasakan oleh seluruh masyarakat Desa Sungai Manau.

2. Lebih meningkatkan silidaritas dan sosialisasi kepada masyarakat maupu kepada Desa lain dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat dan orang-orang yang memiliki ilmu tentang pertanian, sehingga dapat terpilah mana masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan sesuatu dengan tujuan Kelompok Tani Tunas Muda.
3. Lebih meningkatkan kinerja para pengurus dan anggota Kelompok Tani Tunas Muda agar lebih mudah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
4. Selalu bergotong royong dalam kegiatan organisasi yang sifatnya mendorong kelompok untuk lebih maju dan lebih baik kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damsar, *Sosiologi Ekonomi*, 1997, Raja Grafindo. Jakarta;
- Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro*, 1995, Ui Press. Jakarta
- D. Marsan , Leonardo, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Utama. 2000).
- Ginanjari, Kartasasmita. *Kebijakan Dan Strategi Pengentasan Kemiskinan* Malang : Universitas Braijaya Fakultas Ilmu Administrasi Malang.
- Jurnal Berdaya Media Informasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa* (direktorat jendral Pemberdayaan masyarakat Dandesa Departemen Dalam Negeri:2009)
- Kepala Daerah Tingkat I, *Renana Pembangunan Lima Tahun Ke Enam* (1994/1995-1998/1999).
- Koendjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* , 2002, Rineka Cipta, Jakarta.
- Paul A. Samuelson, *Makro Ekonomi*, 1992, Erlangga. Jakarta
- Robbins, Stephen, *Perilaku organisasi*, 2008, PT Macernan jaya cemerlang. Jakarta
- Rosyada, Dede dkk. *Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani* , 2003, Ciputat, Jakarta.
- Singarimbun , Masri, *Metode Penelitian Survey* ,1989. LP3ES.Jakarta
- Siagian, Sondang P. *Analisis Serta Perumusan Kebijaksanaan Dan Strategi Organisasi*, 1995. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, *Antropologi hukum*, 1984, CV Rajawali, Jakarta.
- Sulaiman, Munandar. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan konsep ilmu Sosial*, 1991, PT Refik Aditama. Bandung.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. 1995. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I Hasil data penduduk dari tahun 2006- 2010 .....	25
Tabel II Kualifikasi agama yang dianut.....	27
Tabel III Kualifikasi tempat peribadatan .....	27
Tabel IV Sarana pendidikan.....	28
Tabel V Mata pencaharian penduduk Desa Sungai Manau Tahun 2010.....	31

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Manau .....	22
Gambar II Peta Potensi Desa Sungai Manau .....	24
Gambar III Stuktur Organisasi Kelompok Tani Tunas Muda.....	32

## Pedoman Wawancara

### Strategi Kelompok Tani Tunas Muda

1. Apakah Kelompok Tani Tunas Muda mengembangkan dana yang sudah dimiliki?
2. Berapa dana yang dimiliki oleh Kelompok Tani?
3. Dari mana sajakah dana tersebut?
4. Bagaimana Kelompok Tani Tunas Muda dalam mengembangkan kreatifitas kelompok?
5. Apa sajakah peralatan yang dimiliki oleh Kelompok Tani Tunas Muda?
6. Bagaimana Kelompok Tani Tunas Muda mengembangkan kualitas sumber daya manusia?
7. Apakah Kelompok Tani Tunas Muda melakukan inetraksi dengan lingkungan?
8. Bagaimana cara kelompok tani berinteraksi dengan lingkungan?
9. Apakah Kelompok Tani Tunas Muda pernah melakukan keputusan dalam kelompok?
10. Kapanakah keputusan tersebut dilakukan?
11. Siapa sajakah yang mengikuti keputusan tersebut?
12. Adakah Kelompok Tani Tunas Muda melakukan identifikasi dalam satuan kerja?
13. Bagaimana Cara Kelompok Tani Tunas Muda melakukan identifikasi tersebut?
14. Apa-apa sajakah yang harus diidentifikasi?
15. Apakah kelompok tani melakukan kegiatan pelatihan?
16. Bagaimana kegiatan pelatihan tersebut terlaksana?
17. Apa sajakah materi yang disampaikan?
18. Siapakah yang memberi materi pelatihan?
19. Adakah Kelompok Tani Tunas Muda melakukan kerja sama dengan pihak lain?
20. Siapa sajakah organisasi yang sudah bekerja sama dengan Kelompok Tani Tunas Muda?
21. Apakah Kelompok Tani Tunas Muda melakukan rencana alokasi anggaran?
22. Adakah alokasi anggaran dapat terlaksana dengan baik?

## Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Apakah masyarakat sudah dapat memenuhi sandang, pangan, dan papan?
2. Bagaimana cara masyarakat memenuhi kebutuhan tersebut?
3. Apakah pendapatan masyarakat sudah mengalami peningkatan?
4. Berapakah rata-rata penghasilan masyarakat?
5. Apakah penghasilan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
6. Apakah masyarakat sudah memiliki standar pendidikan yang baik?
7. Adakah pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat dapat mendorong kemandirian dalam perekonomian?
8. Apakah jumlah bangunan pendidikan di desa sungai manau sudah mencukupi?
9. Apakah masyarakat memiliki fasilitas kendaraan bermotor?
10. Adakah masyarakat yang masih menggunakan ojek untuk pergi ke pasar?
11. Apakah masyarakat ikut serta dalam pembuatan keputusan?
12. Mengapa dalam pembuatan keputusan masyarakat selalu diikutsertakan?
13. Bagaimana cara pembuatan keputusan baik dalam rumah tangga atau organisasi?
14. Apakah masyarakat mengetahui nama-nama Kepala Desa dan Stafnya?
15. Adakah masyarakat yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku di Desa sungai Manau?
16. Bagaimana cara masyarakat mengetahui peraturan-peraturan yang terdapat di Desa Sungai Manau?
17. Adakah masyarakat yang menabung?
18. Dimanakah masyarakat selalu menabung?